



Tekan Volume Limbah, Empat Mesin Gibrig Dialokasikan ke TPST Nitikan

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak empat unit mesin gibrig pengolah limbah dialokasikan Pemkot Yogya menuju Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Nitikan. Keempat mesin itu dimanfaatkan untuk meningkatkan upaya pengolahan, sekaligus mendukung gerakan zero sampah anorganik.

Koordinator TPST Nitikan, Klimin, mengatakan, empat mesin gibrig tersebut direalisasikan dengan APBD Kota Yogyakarta 2022 dan mulai dioperasikan per awal tahun ini. Ia menuturkan, tambahan sarana ini dapat dimaksimalkan untuk mengolah sampah yang berasal dari rumah tangga, baik organik atau anorganik yang diboyong armada pengangkut menuju TPST.

"Jadi, totalnya ada empat mesin, dua mesin berukuran besar, dan dua mesin

lainnya kecil. Semua difungsikan untuk mengolah sampah dari rumah tangga, organik dan anorganik," ujarnya, Kamis (19/1).

Ia menjelaskan, mesin gibrig bekerja memilah sampah organik, seperti sisa makanan dan sampah anorganik, layaknya plastik dan kertas. Selain memilah sampah anorganik, mesin mesin-gibrig di TPST juga bisa dimanfaatkan untuk menghancurkan sampah-sampah organik, sehingga menghasilkan limbah dengan tekstur halus, atau bubur sampah.

Sebelum masuk ke mesin gibrig, para petugas di TPST Nitikan lebih dahulu memilah sampah anorganik yang bergerak di atas mesin conveyor yang telah terhubung. Klimin menjelaskan, tidak semua jenis sampah anorganik dapat dimasukkan ke

mesin pengolah itu, terutama jenis kaca, kain, pembalut, dan styrofoam.

"Tidak semua (sampah) bisa masuk, seperti kain, besi, kaca, karena bisa merusak mesin. Jadi, sampah yang masuk selain besi, kayu, kain, kaca," urainya.

Sementara untuk sampah organik yang sebenarnya masih dapat dialokasikan menuju TPA Piyungan, tetap diolah di TPST agar bisa dimanfaatkan. Sejauh ini, ia pun mencoba memanfaatkan olahan limbah organik untuk pakan budidaya maggot. Namun, seandainya gagal, pihaknya telah mempersiapkan plan kedua, yakni untuk kompos berbahan dasar limbah.

"Karena tekstur sampah organik itu jadi lembek. Rencananya, dikelola di sini untuk pakan maggot. Tapi, ini baru uji coba, ya, sean-

dainya itu tidak bisa untuk pakan maggot, akan dibuat kompos, dicampur dengan ranting daun yang sudah dicacah," jelasnya.

Sedangkan sampah anorganik berupa plastik dan kertas kemasan yang masuk ke TPST, dimasukkan ke dalam mesin pengepres. Klimin menyatakan, sampah-sampah anorganik plastik yang telah dipres kemudian dibawa ke pengepul. Ia mengakui, keberadaan mesin-mesin pengolah sampah sangat membantu, meski diharapkan penduduk bisa memilahnya mandiri.

Terpisah, Koordinator Lapangan Penanganan Sampah DLH Kota Yogya, Tono Wicahyanto, mengungkapkan, penggunaan mesin gibrig dalam pengelolaan sampah di TPST Nitikan cukup efektif mengurangi limbah. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005